BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumya dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada hubungan positif yang sangat signifikan antara kecerdasan adversitas dengan prestasi akademik pada aktivis organisasi kemahasiswaan.
2. Sumbangan efektifitas atau peranan kecerdasan adversitas terhadap prestasi akademik sebesar 22,4% ini berarti masih terdapat 77,6% faktor lain yang mempengaruhi prestasi akademik, seperti: faktor fisiologis, faktor psikologis (tingkat kecerdasan, bakat, minat, dan kemampuan kognitif), faktor lingkungan sosial, faktor lingkungan nonsosial, faktor pendekatan belajar, faktor lingkungan alami, faktor sosial sosial budaya dan faktor instrumental (kurikulum, program, sarana, fasilitas dan dosen).
3. Subjek penelitian memiliki kecerdasan adversitas yang tergolong tinggi.
4. Subjek penelitian memiliki prestasi akademik yang tergolong tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh peneliti selama pelaksanaan penelitian, maka peneliti memberikan sumbangan saran yang diharapkan dapat bermanfaat, yaitu:

1. Bagi Aktivis Organisasi Kemahasiswaan

   Mengingat pentingnya kecerdasan adversitas, maka sebaiknya aktivis organisasi kemahasiswaan mampu mempertahankan kecerdasan adversitasnya seperti sekarang ini, yaitu dengan cara mempertahankan daya juangnya ketika menghadapi berbagi permasalahan hidup yang dimiliki sehingga mampu mengelola kesulitan menjadi sesuatu yang positif. Daya juang ini juga dapat membantu individu menghadapi kesulitan dalam belajar, karena daya juang yang dimiliki menjadikan individu lebih tangguh dalam menghadapi masalah atau kesulitan dan tidak patah semangat dalam mencapai prestasi akademik yang lebih optimal.

2. Bagi Pimpinan Fakultas dan Staff Dosen

   Diharapkan dengan adanya penelitian ini, pihak pimpinan fakultas dan staff dosen dapat membantu para aktivis organisasi kemahasiswaan dalam meningkatkan kecerdasan adversitas dengan mengadakan *training adversity quotient* agar aktivis organisasi kemahasiswaan lebih mampu siap dalam menghadapi resiko dari keputusan yang dipilihnya, yaitu dengan tetap bertanggung jawab dalam bidang akademik dan organisasi yang diikutinya.

3. Bagi Orang tua

   Orang tua diharapkan mampu memberikan perlakuan yang dapat mendukung peningkatan kecerdasan adversitas pada aktivis organisasi kemahasiswaan, seperti *verbal persuasion* yaitu bujukan atau dorongan verbal dari orang lain yang dapat membuat individu melakukan sesuatu lebih baik dari biasanya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik dengan permasalahan ini diharapkan lebih memperluas tinjauan teoritis yang belum terdapat dalam penelitian ini, lebih menyempurnakan alat ukur, memperluas populasi dan memperbanyak sampel sehingga lingkup penelitian dan generalisasi menjadi lebih luas serta mencapai proporsi yang seimbang dengan memperhatikan faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi akademik selain dari kecerdasan adversitas, seperti pengaruh pendekatan belajar, lingkungan sosial budaya, bakat, minat dan kemampuan kognitif.